

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA PT TANAH MAS RAYA

Vidyarto Nugroho

Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: vidyarton@fe.untar.ac.id
Jennifer Saputri, Seika Carol, Angelica, Stefanie Lucy Wirawan

ABSTRACT

Financial statements are information related to finances in the company which can be used to analyze the condition of the company and assess the company's capacity in a separate period. In the accounting cycle for one period can be ascertained monthly, semester or for a period of one year. This community service has the aim of making it easier for MSME entities when making financial reports that are in accordance with applicable standards. The purpose of this community service is to help MSME Partners PT Tanah Mas Raya which is engaged in trading spare parts / heavy equipment spare parts for Heavy Equipment units, such as Bulldozers, Graders, Loaders, Logging Trucks, Dump Trucks, Cranes, Excavators for forestry, plantations and mines. in the Jakarta area and outside Jakarta, to prepare financial reports based on SAK EMKM which has been determined by IAI as of January 1, 2018. The service activity was attended by the leadership and accounting staff of the company. Assistance is carried out starting from understanding the business conditions of partners and recording transactions that have been carried out so far, followed by the provision of materials and training on how to prepare financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). With this service activity, it is hoped that the company can prepare financial reports properly and correctly so that it can produce accurate accounting information for leaders and shareholders. The output of the results of this Community Service is the proceedings of the national seminar as a presenter.

Keywords: *Financial Reports, MSMEs, Preparation of SAK EMKM financial reports.*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi berkaitan keuangan di perusahaan dimana dapat dipakai untuk menganalisa keadaan perusahaan serta menilai kapasitas perusahaan dalam periode tersendiri. Pada siklus akuntansi untuk satu periode dapat dipastikan bulanan, semester atau untuk periode satu tahun. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mempermudah entitas UMKM ketika membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standard yang berlaku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu Mitra UMKM PT Tanah Mas Raya yang bergerak di bidang perdagangan Sparepart / suku cadang alat berat untuk unit Heavy Equipment, seperti Bulldozer, Grader, Loader, Logging Trucks, Dump Truck, Crane, Excavator untuk kehutanan, perkebunan dan tambang. di daerah jakarta dan luar jakarta, untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan IAI per 1 Januari 2018. Kegiatan pengabdian dihadiri pimpinan dan staff akuntansi perusahaan. Mentoring dilaksanakan mulai dari pemahaman kondisi usaha mitra dan pencatatan transaksi yang selama ini dilakukan, dilanjutkan dengan pemberian materi dan pelatihan bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat bagi pimpinan dan pemilik saham. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah *proceeding* seminar nasional sebagai pemakalah.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menopang masyarakat ekonomi yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional pada tahun 2017 sebagai bentuk mewujudkan Indonesia yang mandiri secara ekonomi.. Oleh karena UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat

berkiprah dalam perekonomian nasional. Segala bentuk upaya pemecahan masalah atas berbagai kendala yang dihadapi UMKM dalam peningkatan kinerjanya. Hal ini disebabkan banyak UMKM lebih berfokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan. Tanpa catatan dan laporan yang baik evaluasi kinerja UMKM tidak mudah untuk dilakukan.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Shonhadji et al., 2017). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Apalagi kalau harus dilakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Shonhadji et al., 2017).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan untuk dapat mengukur kemajuan perusahaan. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba.

Mitra dalam program pengabdian masyarakat adalah usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang perdagangan spareparts/sukucadang untuk alat berat untuk perkebunan, kehutanan dan pertambangan. SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM yang ditetapkan Januari 2018 terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standard akuntansi keuangan(SAK) merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak positif dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan agar dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terutama pemilik perusahaan dan kreditur/ bank.

PT Tanah Mas Raya (PTTMR), adalah sebuah perusahaan perseroan yang bergerak dibidang perdagangan Sparepart /suku cadang alat berat untuk unit Heavy Equipment, seperti Bulldozer, Grader, Loader, Logging Trucks, Dump Truck, Crane, Excavator untuk kehutanan, perkebunan dan tambang. di daerah jakarta dan luar jakarta yang berlokasi Kemayoran Jakarta Pusat dengan jarak lebih dari 8,6 kilo meter dari Universitas Tarumanagara. Visi misi dari PT Tanah Mas Raya adalah perusahaan dapat berjalan dalam waktu berkelanjutan terus, untuk menjalankan bisnis usahanya dalam jangka waktu lebih dari sepuluh tahun, dan oleh karenanya bagaimana Pengabdian Kepada

Masyarakat yang kita selenggarakan dapat menyetorkan pajak ke negara dengan jumlah besaran yang tepat berdasarkan hasil laba yang dihasilkan perusahaan selama satu periode akuntansi. Sehingga untuk jangka panjang, PT TMR dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sendiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan mentoring yang dapat membantu Mitra Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Mentoring pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang baik dapat berkontribusi bagi negara untuk dapat menghitung dengan tepat berapa besaran pajak yang harus disetorkan ke kas negara. Selain itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga serta sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pimpinan perusahaan sekaligus Direktur Bapak Fuidy Lukman dan Bapak Liu Hie Cheng serta staff akuntansi dengan mendampingi untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kebutuhan lain dari perusahaan/mitra masih cukup banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat dan mendorong kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya UMKM yang ada di daerah lain bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Permasalahan mitra adalah Bagaimana solusi yang baik untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul PKM kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mentoring pendampingan menyusun laporan keuangan yang baik sesuai SAK EMKM yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pihak yang berkepentingan. Kondisi mitra dalam melakukan pencatatan dengan metode akuntansi pada umumnya dimana hanya menjumlahkan total pembelian dan penjualan, penerimaan uang dan pengeluaran. Kondisi Laporan keuangan mitra secara umum sudah ada tapi belum sesuai dengan standard akuntansi keuangan EMKM. Setelah melakukan PKM mentoring pendampingan menyusun laporan keuangan mitra sangat senang dimana bagian akuntansi dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dimasa mendatang dengan baik sesuai SAK EMKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang disusun oleh Dewan Standard Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM, 2018). Tujuan dari pembuatan SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dan diharapkan mampu membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dari berdasarkan *cash basis* menjadi *accrual basis* sesuai SAK EMKM dengan menyesuaikan kondisi di UMKM itu sendiri (Purnama, 2018; Rachmawati, et al., 2019).

SAK EMKM dibuat berdasarkan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha seperti entitas bisnis umumnya. Syarat penyajian Laporan Keuangan UMKM harus bersifat relevan, lengkap, bisa dipahami, dan komparatif. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (SAK EMKM, 2018).

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini (2018, point 3.9):

- a. *Laporan posisi keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi;
- b. *Laba Rugi*, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dengan laporan laba rugi, UMKM dapat melihat apakah bisnis dapat mencetak laba/ rugi dalam periode tertentu;
- c. *Catatan atas laporan keuangan*, yaitu laporan yang menyajikan:
Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
Ikhtisar kebijakan akuntansi;
Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. (SAK EMKM, 2018: point 3.9).

3. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode penyuluhan dan pelatihan dengan materi UMKM, laporan keuangan, dan SAK EMKM, serta *mentoring* pendamping dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PT Tanah Mas Raya. terdiri dari:

Laporan Keuangan

SAK EMKM

Penyusunan laporan keuangan

Tahapan metode penyuluhan dan pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Keapada Masyarakat tersebut terdiri dari:

Penjelasan laporan keuangan

Penjelasan SAK EMKM

Pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan mengundang Mitra pada awal Oktober sampai dengan 19 Oktober 2021. Adapun kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pemaparan materi, penjelasan isi materi, dan mentoring pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan tim pengusul terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, dan Audit.

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga jumlah pajak yang disetor ke kas negara sudah tepat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survei ke PT Tanah Mas Raya, berlokasi di wilayah Jakarta daerah kemayoran, oleh Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA. Selaku ketua tim PKM pada bulan Agustus 2021. Tujuan kedatangan Bapak Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak., CA untuk menanyakan apakah ada kebutuhan yang diperlukan Mitra. Setelah pertemuan dan kesepakatan kedua pihak, untuk pelaksanaan PKM dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari surat permohonan dari Bapak Fuidy Lukman, selaku pimpinan PT Tanah Mas Raya untuk membuat Pengabdian

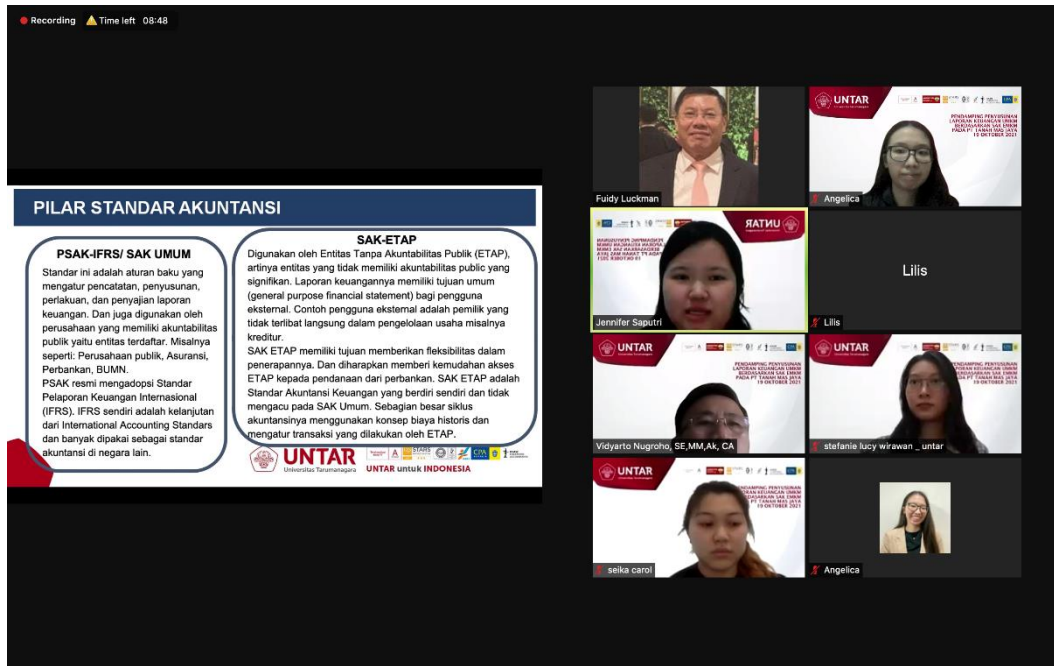
Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik pendamping menyusun laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa 19 Oktober 2021 pukul 14.00 sampai dengan selesai. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan mentoring secara langsung kepada Mitra mengenai laporan SAK EMKM. Selain itu, tim PKM juga memberikan modul pendamping penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada Mitra. Untuk materi penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan dimana pihak Mitra juga menerima modul pendamping penyusunan dari tim PKM, supaya tetap berhubungan Mitra dengan ketua tim PKM, apabila mitra mengalami kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan, mitra dipersilahkan dapat menghubungi ketua tim PKM melalui *chat whatsapp*, *email*, dan nomor ponsel ketua tim PKM mengenai materi di modul PKM yang disampaikan tim PKM.

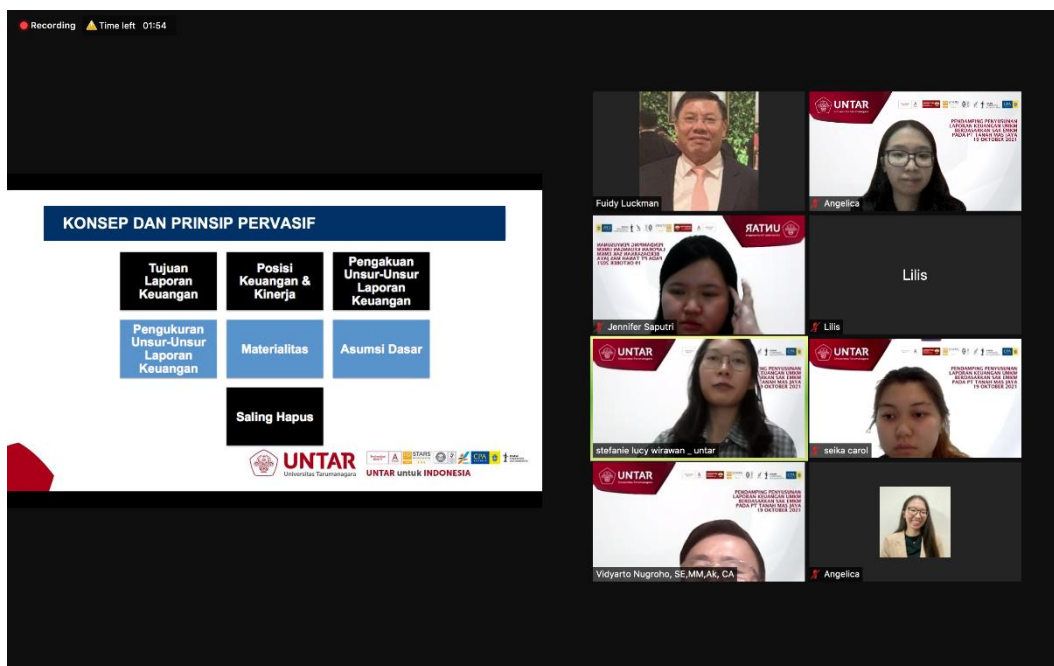
Adapun kegiatan pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan Mitra berdasarkan SAK EMKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



Gambar 1. Foto tampak depan PPT materi PKM tim FEB UNTAR



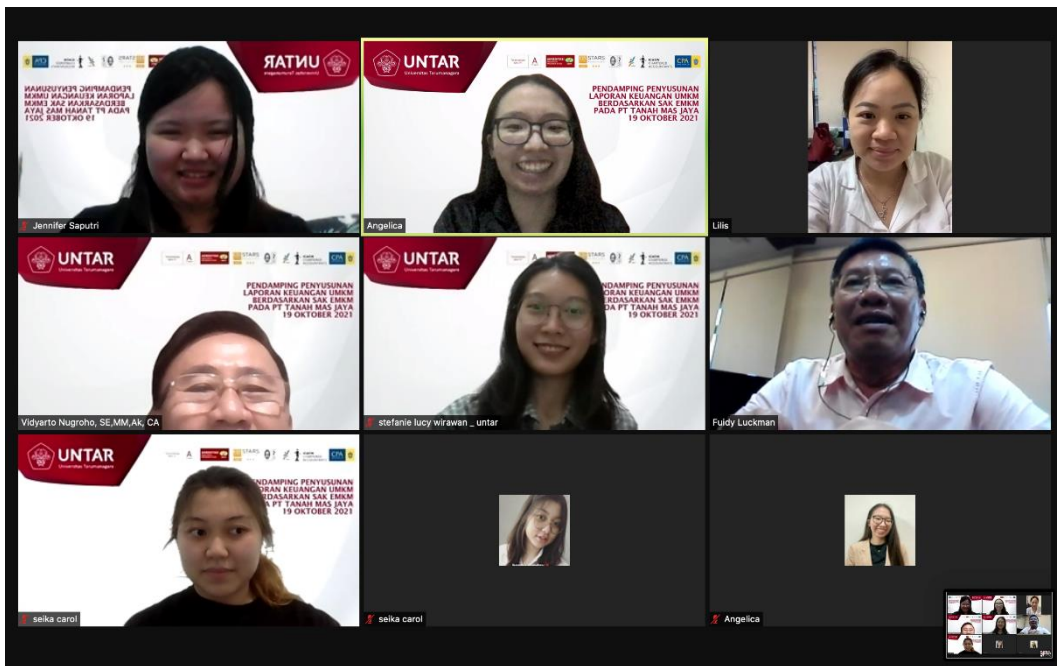
Gambar 2. Foto-foto Pendamping Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3. Foto-foto Pendamping Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 4. Foto tim PKM FEB UNTAR (Dosen dan Mahasiswa) dan Mitra



Gambar 5. Foto tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar (Dosen dan Mahasiswa)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kondisi pandemi virus covid-19 membuat tim pelaksana PKM harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan mentoring pelatihan pendamping penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Setelah melakukan mentoring pelatihan pendamping menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (PKM), Mitra

meminta tim PKM Kembali untuk melanjutkan PKM ini dengan topik yang mitra butuhkan di semester depan yaitu pelatihan mentoring penyusunan laporan arus kas (*cash flow statement*) untuk membantu mitra memperoleh pendanaan dari Bank.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan yaitu pendamping penyusunan laporan arus kas.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kontribusi dana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada tim pelaksana dan mahasiswa jurusan akuntansi yaitu Jennifer Saputri, Seika Carol, Stefanie Lucy Wirawan dan Angelica yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Martani, Dwi. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta : IAI
- Purnama, Resti. (2018). SAK EMKM 2018. Retrieved from: <http://www.ppak.co.id/dokumen/artikel-berita/SAK%20EMKM%202018.pdf>.
- Rachmawati, Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyadi, dan Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Balance*, XVI(1), 31-52.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 3rd Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Shonhadji, Nanang, LaelyAghae A., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 – Universitas Islam Madura*. UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM